

ABSTRAKSI

Lukas Robi Moruk, 20.75.6861. **RITUS REKONSILIASI DALAM KEBUDAYAAN MAKEREK BADAEN SERTA KORELASINYA DENGAN SAKRAMEN TOBAT.** Skripsi. Program studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan. *Pertama*, menjabarkan ritus rekonsiliasi (*Marame*) dalam budaya Makerek Badaen. *Kedua*, menjelaskan Sakramen Tobat dalam Gereja Katolik. *Ketiga*, memaparkan korelasi antara ritus rekonsiliasi (*Marame*) dalam budaya Makerek Badaen dengan sakramen tobat dalam Gereja Katolik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode kualitatif. Dengan menggunakan wawancara dan studi kepustakaan. Penulis membuat wawancara dengan mewawancarai tokoh-tokoh adat dan segenap anggota suku Makerek Badaen yang menjelaskan kehidupan masyarakat dan ritus rekonsiliasi (*Marame*) yang dihidupi dalam budaya Makerek Badaen. Sedangkan di dalam studi kepustakaan penulis menganalisis data primer dan data sekunder. Data primer yakni Kitab Suci dan dokumen-dokumen Gereja (Konsili Vatikan II, Kitab Hukum Kanonik dan Katekismus Gereja Katolik). Data sekunder yakni penulis menganalisis sumber-sumber yang berkaitan dengan judul tulisan ini.

Berdasarkan hasil penelitian penulis menyimpulkan beberapa poin penting yakni *pertama*, masyarakat Makerek Badaen memaknai *marame* sebagai ritus yang membawah perubahan diri dan kehidupan baru bagi segenap anggota suku. *Kedua*, sakramen tobat dalam Gereja Katolik menuntun manusia untuk menyadari dirinya sebagai orang yang berdosa dan tidak layak dihadapan Allah dan sesama. *Ketiga*, antara ritus *marame* dan sakramen tobat memiliki kesamaan makna yakni membebaskan manusia dari perbuatan dosa serta menyembuhkan manusia dari berbagai beban luka batin masa lalu.

Kata Kunci: Rekonsiliasi. Masyarakat Makerek Badaen, Ritus Marame, Sakramen Tobat

ABSTRACTION

Lukas Robi Moruk, 20.75.6861. **THE RITE OF RECONCILIATION IN THE MAKEREK BADAEN CULTURE AND ITS CORRELATION WITH THE SACRAMENT OF RECONCILIATION.** Thesis. Philosophy study program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology.

This research has several objectives. First, describe the rite of reconciliation (*Maramé*) in Makerek Badaen culture. Second, it will explain about the Sacrament of Reconciliation in the Catholic Church. Third, describe about correlation between the Rite of Reconciliation (*Maramé*) in the Makerek Badaen culture and the Sacrament of Reconciliation in the Catholic Church.

There are two methods that used in this researching: qualitative method. With interview and literature study. The author conducted interview with traditional figures and all the members of the Makerek Badaen tribe who explained the life of the rite of reconciliation (*Maramé*) that are lived in the Makerek Badaen culture. While in the literature study the author analyzed the primary and secondary data. Primary data are the Holy Bible and documents of Church (Vatican Council II, Canon Law and Catechism of the Catholic Church). Secondary data are the sources that related to the title of this thesis.

Based on the research results, the author concluded several important points: First, the Makerek Badaen people understand *Maramé* as a rite that can bring personal change and it can bring a new life for all members of the tribe. Second, through the Sacrament of Reconciliation, humans realize themselves as sinners and unworthy before God and others. Third, the *Maramé* rite and the Sacrament Reconciliation have the same meaning of freeing humans from sins and healing humans from various burdens of past emotional wounds.

Keywords: Reconciliation, Makerek Badaen Community, Maramé Rites, Sacrament of Penance